

ABSTRAK

Fakultas Ekonomi

Program Studi S-1 Akuntansi

Tahun 2018

Dinda Eka Putri Hasanah

1212014035

xv + 156 halaman + 18 tabel + 7 gambar + 24 lampiran

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Daerah Provinsi Jawa Barat dan tinjauannya dari Sudut Pandang Islam (Studi penelitian pada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Periode 2014-2016)

Uraian Abstrak

Kinerja keuangan daerah diduga berbanding lurus pada belanja modal. Belanja modal memiliki kemampuan untuk mengakselerasi perekonomian daerah. Semakin besar kinerja keuangan daerah berarti belanja modal semakin tinggi. Kemampuan suatu daerah untuk mengelola secara pribadi tanpa campur tangan dari pemerintah pusat. Pendapatan Asli Daerah menjadi salah satu indikator yang menentukan suatu daerah. Semakin besar penerimaan PAD suatu daerah maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah pusat. Hal ini dikarenakan PAD merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam daerah itu sendiri. Belanja Modal sendiri merupakan upaya pemerintah daerah sebagai bukti nyata dalam pembangunan fasilitas publik yang memadai, dalam penelitian ini bertujuan untuk seberapa besar kontribusi PAD terhadap belanja modal. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data sekunder yang diperoleh di bagian pelaporan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Departemen Keuangan Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan Laporan Realisasi APBD periode 2014-2016. Analisis yang digunakan adalah uji hipotesis dengan metode analisis data regresi linier berganda. Menurut Islam bahwa kinerja keuangan dapat dilihat dari mencatat kegiatan bermuamalah baik secara tunai maupun tidak tunai. Dan pada prinsipnya bahwa pendapatan asli daerah dalam ekonomi Islam bertujuan untuk mencapai Falah. Falah adalah kesejateraan yang hakiki di mata Allah SWT.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal

ABSTRACT

Faculty of Economic

S-1 Accounting Major

Year of 2018

Dinda Eka Putri Hasanah

1212014035

xv + 156 pages + 18 table + 7 pictures + 24 attachment

Analysis of the Effect of Regional Financial Performance and Local Revenue on Regional Capital Expenditures of West Java Province in review from the Islamic Viewpoint (Research study at the Directorate General of Fiscal Balance of the Republic of Indonesia Period 2014-2016)

Description of Abstract

Regional financial performance is allegedly proportional to capital expenditure. Capital expenditure has the ability to accelerate the regional economy. The greater the regional financial performance means higher capital expenditure. The ability of an area to manage privately without interference from the central government. Revenue Original Region became one of the indicators that determine a region. The greater the revenue of a regional PAD, the lower the level of dependence of the local government on the central government. This is because PAD is a source of local revenue originating from within the region itself. Capital expenditure itself is an effort of local government as a clear evidence in the construction of adequate public facilities, in this study aims to how much the contribution of PAD to capital expenditure. This type of research uses a quantitative approach is secondary data obtained in the reporting section of the Directorate General of Fiscal Balance of Central and Regional Finance Ministry of the Republic of Indonesia. This study uses Realization Report of APBD period 2014-2016. The analysis used is hypothesis test with multiple linier regression data analysis method. According to Islam that the financial performance can be seen from the record activities bermuamalah either in cash or not cash. And in principle that the region's original income in Islamic economics aims to reach Falah. Falah is the ultimate welfare in the eyes of Allah SWT.

Keywords: Financial performance, Local Revenue, Capital Expenditure